

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis dapat disimpulkan bahwa

1. Kepemimpinan adalah seni mempengaruhi, menggerakkan, mengarahkan dan memotivasi baik atasan, bawahan, rekan kerja maupun diri sendiri untuk memiliki motivasi dan semangat berjuang untuk mencapai tujuan bersama. Kepemimpinan Kristen adalah kepemimpinan yang paling sejati karena mengutamakan pelayanan, pengorbanan dan sikap tidak mementingkan diri sendiri dan kepemimpinan yang berpusat pada Yesus Kristus sebagai satu-satunya pemimpin yang sejati. Kepemimpinan hamba ialah kepemimpinan yang mengutamakan orang banyak dan berorientasi pada pelayanan, kepemimpinan yang berladaskan kasih dan bukan kekuasaan, kepemimpinan yang sepenuhnya dikendalikan oleh Yesus Kristus.
2. Kepemimpinan hamba dapat diinternalisasi dalam perabadan *Tallu Batu Lalikan* dan akan bisa menghadirkan harmoni atau *karapasan* sebagai nilai tertinggi dalam masyarakat Toraja asalkan

kepemimpinan tersebut dikendalikan oleh Tuhan sebagai pemimpin yang sejati.

B. Saran

Untuk menindaklanjuti hasil penelitian penulis, disampaikan beberapa saran kepada tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh sebagai satu kesatuan dalam *Tallu Batu Lalikan*, dan Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja.

1. Tokoh agama, tokoh adat, dan tokoh pemerintah sebagai satu kesatuan dalam *Tallu Batu Lalikan*, hendaknya memiliki hubungan kerja sama yang baik, secara pelan-pelan menginternalisasikan nilai-nilai kepemimpinan hamba dalam proses kepemimpinannya dan yang paling penting menyerahkan sepenuhnya untuk dikendalikan oleh Tuhan dan bukan dikendalikan oleh kehausan akan jabatan dan kekuasaan. Selain itu juga perlu menyadari bahwa kehadiran mereka di tengah-tengah masyarakat sebagai hamba Allah untuk melayani umatNya guna untuk menghadirkan kerajaan Allah di tengah-tengah masyarakat.
2. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja agar terus mengembangkan model-model kepemimpinan yang kontekstual secara khusus kepemimpinan Kristen, agar para alumni secara khusus prodi

kepemimpinan Kristen dapat keluar dari kampus dengan baik dan mampu mendialogkan antara kepemimpinan Kristen, adat dan budaya Toraja, agar masyarakat dapat menikmati dan memaknai serta merasakan hadirnya tanda-tanda Kerajaan Allah, sebagai mana visi Yesus.